KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Dr. Moh. Ali Komplek RSMH Palembang 30126
Telpon (0711)352342 Faksimile (0711)373438
Email tu@unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor: 631 /UN9.1.4.1/PPDS/2015

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK
PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM
BIDANG ILMU KARDIOVASKULAR
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penelitian Peserta Didik Program Studi Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (PPDS-2) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya perlu diangkat Tim Pembimbing Metodelogi Penelitian

b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas serta menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan, perlu diterbitkan surat keputusan Dekan sebagai landasan hukumnya

Mengingat :

1. Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang - Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Unsri dan SK Rektor Unsri Nomor: 1597/PT11.1.1/U/1999 tanggal 5 April 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
4. Keputusan Rektor Universitas Nomor: 0042/UN9/KP/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya masa tugas 2013-2017;
5. Buku Panduan Pendidikan Dokter Spesialis-2 Kardiovaskular Bagian Penyakit Dalam;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENGANGKATAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Mengangkat/menunjuk Tim Pembimbing Penelitian Peserta Didik Program Studi Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan personalia dan peserta didik sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini

KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pembimbing Penelitian tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Universitas Sriwijaya tahun 2015

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai berakhirnya kegiatan Penelitian tersebut selesai dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang
Pada Tanggal 5 Maret 2015
DEKAN,

MOHAMMAD ZULKARNAIN
NIP. 196109031989031002

Tembusan:
1. Ketua PPDS FK Unsri
2. Ketua Bagian/KPS Program Studi Penyakit Dalam
3. Ketua Bagian Pendidikan FK Unsri
4. Ketua UPKK
5. Arsip

Lampiran I Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unsri
Nomor : 163 /UN9.1.4.1/PPDS/2015
Tanggal : 5 Maret 2015

PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK
PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM
BIDANG ILMU KARDIOVASKULAR
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2015

Nama PPDS-2	Judul Penelitian	Pembimbing Sustansi	Pembimbing Metode Penelitian
dr. Ahmar Kurniadi, SpPD	Perbandingan kadar Cystatin C sebelum dan sesudah terapi pada penderita gagal jantung kongestif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV	dr. Theodorus, M.Med. Sc

DEKAN,

MOHAMMAD ZULKARNAIN
NIP. 196109031989031002

PERBANDINGAN KADAR CYSTATIN C DARAH PENDERITA GAGAL JANTUNG KONGESTIF SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT UMUM Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

KARYA TULIS AKHIR
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 2
BIDANG KEKHUSUSAN KARDIOVASKULER
ILMU PENYAKIT DALAM

AHMAR KURNIADI

PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 2
BIDANG KEKHUSUSAN KARDIOVASKULER
ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI/RSMH
PALEMBANG
2015

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR IDENTITAS PENGESAHAN

Nama	: dr. **Ahmar Kurniadi**, SpPD, FINASIM
Bagian	: Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang
NIM	: 04093601012
Judul Karya Akhir	: **PERBANDINGAN KADAR CYSTATIN C DARAH PENDERITA GAGAL JANTUNG KONGESTIF SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG.**

Palembang, Januari 2016

Disetujui oleh

Tanda Tangan

Pembimbing I

DR.dr. H. Taufik Indraya, SpPD, K-KV
NIP.19640202 198903 1 006

Pembimbing II
Dr. Theodorus. M. Med. Sc
NIP. 1960091 5198903 1 005

Mengetahui
Ketua Bagian Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Dr. Norman Djamaludin, SpPD, K-HOM
NIP. 1961 0622 198901 1 001

Ketua Program Studi Spesialis 2
Ilmu Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Prof. dr. H. Ali Ghanie, SpPD, K-KV
NIP.19500304 197502 1 001

Ketua Program Pendidikan Dokter Spesialis

DR. Dr. Ferry Yusrizal . SpOG(K). MKes
NIP. 19600211 198710 1 001

Dipindai dengan CamScanner

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 2
ILMU PENYAKIT DALAM FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

TESIS, DESEMBER 2015
AHMAR KURNIADI

Perbandingan Kadar Cystatin C Darah Penderita Gagal Jantung Kongestif Sebelum Dan Sesudah Terapi Di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr Mohammad Hoesin Palembang

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal jantung adalah ketidakmampuan jantung memompakan darah untuk memenuhi kebutuhan metabolism tubuh. Pada gagal jantung terjadi penurunan EF dan COP sehingga aliran darah ke ginjal menurun dan GFR juga menurun. Cystatin C, penanda yang sensitive untuk penurunan GFR diperiksa sebelum dan satu minggu sesudah diberikan terapi penderita gagal jantung kongestif.

Tujuan : Mengetahui perbedaan kadar cystatin C darah penderita gagal jantung kongestif sebelum dan satu minggu setelah diberikan terapi standar.

Metode : Penelitian ini merupakan uji klinis tanpa pembanding di bagian penyakit dalam Rumah Sakit Dr Mohammad Hoesin Palembang mulai Mei sampai Juli 2015.

Hasil : Didapatkan 30 penderita gagal jantung kongestif dengan rerata EF 46,380 ± 12,405 %. Kadar cystatin C rerata sebelum terapi 1,857 ± 0,218 mg/L dan kadar cystatin C rerata sesudah diberikan terapi standar satu minggu 1,394 ± 0,172 mg/L.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan (penurunan) bermakna kadar cystain C darah penderita gagal jantung kongestif seblum dan satu minggu setelah diberikan terapi standar di bagian penyakit dalam Rumah Sakit Dr Mohammad Hoesin Palembang.

Kata Kunci : Gagal Jantung Kongestif, Cystatin C, GFR.

Dipindai dengan CamScanner